

Analisis kadar kortisol untuk melihat hubungan stres akademik terhadap status penyakit periodontal pada peserta Program Spesialis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia = Analyzed cortisol hormone level in influence of academic stress to periodontal disease on Specialist Program Student Faculty of Dentistry University Indonesia

Yany Widyastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405223&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Hormon kortisol dalam cairan krevikular gingiva belum banyak diteliti.

Tujuan: Menganalisis hubungan stres akademik terhadap status penyakit periodontal melalui kadar kortisol pada mahasiswa program spesialis FKG UI.

Material dan metode: Pemeriksaan Graduate Dental Environtmental Stress (GDES), indeks periodontal (indeks periodontal modifikasi Russel), dan kadar kortisol dengan ELISA assay terhadap 38 subjek.

Hasil: Tidak terdapat hubungan antara stres akademik dengan kadar kortisol ($p=0,431$), stres akademik dengan status penyakit periodontal ($p=0,727$), dan kadar kortisol dengan status penyakit periodontal mahasiswa spesialis FKG UI ($p=0,347$).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara stres akademik dengan status penyakit periodontal melalui kadar kortisol.

.....

Background: Relationship between stress and periodontitis with cortisol hormone in crevicular gingival fluid have not been studied.

Objective: Analyzed relationship between academical stress specialist students to periodontal status in relation to level of cortisol hormone in gingival crevicular fluid.

Material and Methods: 38 subjects examined stress by Graduate Dental Environment Stress; periodontal condition by modified Russel periodontal index, levels of hormone cortisol by ELISA.

Result: Relationship between stress and periodontitis ($p=0,727$), stress and cortisol hormone ($p=0,431$), cortisol hormone and periodontitis ($p=0,347$) were not significant.

Conclution: No relationship between stress, periodontitis, and level of cortisol hormone.